

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian korelasi bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengeksplorasi hubungan antara variabel yang diteliti (Arikunto, 2019). Pendekatan penelitian *cross-sectional* melibatkan pengambilan data pada satu titik waktu, dengan fokus pada hubungan antara variabel independen dan dependen (Nursalam, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat bidan untuk merujuk ke Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon.

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon Kota Balikpapan. Pengambilan data dilakukan pada bulan Juli 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang menjadi fokus penelitian yang mewakili kelompok target yang lengkap yang ingin dipelajari atau diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi pada penelitian ini

adalah seluruh bidan yang merujuk ke Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon pada bulan Juli 2024 sebanyak 112 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian terpilih dari populasi yang diteliti, yang dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih sengaja anggota populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019). Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d = Tingkat kelengkapan (0,1)

$$n = \frac{112}{1 + 112(0,1)^2}$$

$$n = \frac{112}{1 + 112(0,01)}$$

$$n = \frac{112}{1 + 1,12}$$

$$n = \frac{112}{2,12}$$

$$n = 52,83$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 53 bidan yang merujuk ke Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon. Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Kriteria Inklusi
 - a. Bidan yang merujuk ke Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon.
 - b. Bersedia menjadi responden.
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Bidan mengalami gangguan kesehatan.
 - b. Bidan yang tidak hadir saat penelitian.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional memberikan penjelasan yang jelas dan spesifik tentang bagaimana peneliti mengukur atau memanipulasi variabel dalam penelitian mereka. Tujuan dari definisi operasional adalah untuk memastikan bahwa pengukuran atau manipulasi variabel dilakukan secara konsisten dan dapat direplikasi (Priadana, 2021). Definisi operasional dalam penelitian ini disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur	
Variabel Independen:					
1. Faktor Pelayanan	Kualitas Persepsi terhadap layanan kesehatan rumah sakit	bidan suatu rumah	Lembar Kuesioner	1. Baik: \geq nilai median (9) 2. Kurang: $<$ nilai median (9)	Ordinal

2. Faktor Komunikasi	Suatu bentuk komunikasi yang dilakukan bidan dalam memberikan informasi pada pasien	Lembar Kuesioner	1. Baik: \geq nilai median (9) 2. Kurang: $<$ nilai median (9)	Ordinal
3. Faktor Jarak	Suatu ukuran seberapa jauh jarak rumah pasien ke rumah sakit rujukan	Lembar Kuesioner	1. Dekat: \leq 3 km 2. Jauh: $>$ 3 km	Ordinal
4. Faktor Tempuh	Waktu dan aksesibilitas yang ditempuh dari rumah pasien ke rumah sakit rujukan	Lembar Kuesioner	1. Cepat: \leq 30 menit 2. Lambat: $>$ 30 menit	Ordinal
Variabel Dependen: Minat Bidan Untuk Merujuk	Ketertarikan atau kecenderungan bidan dalam memilih rumah sakit rujukan	Lembar Kuesioner	1. Tinggi: \geq nilai median (9) 2. Rendah: $<$ nilai median (9)	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah ciri, sifat, atau karakteristik tertentu yang dimiliki atau diperoleh oleh satuan penelitian dalam konteks konsep tertentu (Arikunto, 2019).

1. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel prediktor atau variabel penjelas, adalah variabel yang sengaja dimanipulasi atau dikendalikan oleh peneliti dalam sebuah penelitian (Arikunto, 2019). Variabel independen pada

penelitian ini yaitu faktor kualitas pelayanan, faktor komunikasi, faktor jarak dan waktu tempuh.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel kriteria atau variabel respons, adalah variabel dalam penelitian yang diukur atau diamati untuk menentukan efek atau pengaruh variabel independen (Arikunto, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat bidan untuk merujuk.

F. Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer berarti data dikumpulkan langsung dari sumbernya melalui metode seperti survei, angket, observasi, dan wawancara (Priadana, 2021). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Lembar kuesioner faktor kualitas pelayanan

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel faktor kualitas pelayanan berupa lembar kuesioner yang disusun berdasarkan kepustakaan berjumlah 10 pernyataan menggunakan tanda *check list* (✓) dengan alternatif jawaban Ya (Skor 1) dan Tidak (Skor 0). Uji validitas dilakukan terhadap 15 responden diperoleh nilai r hitung $> 0,514$ dan uji reliabilitas diperoleh nilai *alpha cronbach* sebesar 0,914, maka kuesioner dinyatakan valid dan reliabel.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Kuesioner Faktor Kualitas Pelayanan

Variabel	Nomor Item Kuesioner	
	Favourable (+)	Unfavourable (-)
Faktor Kualitas Pelayanan	1-10	-

2. Lembar kuesioner faktor komunikasi

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel faktor komunikasi berupa lembar kuesioner yang disusun berdasarkan kepustakaan berjumlah 10 pernyataan menggunakan tanda *check list* (√) dengan alternatif jawaban Ya (Skor 1) dan Tidak (Skor 0). Uji validitas dilakukan terhadap 15 responden diperoleh nilai *r* hitung > 0,514 dan uji reliabilitas diperoleh nilai *alpha cronbach* sebesar 0,918, maka kuesioner dinyatakan valid dan reliabel.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Kuesioner Faktor Komunikasi

Variabel	Nomor Item Kuesioner	
	Favourable (+)	Unfavourable (-)
Faktor Komunikasi	1-10	-

3. Lembar kuesioner faktor jarak

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel faktor jarak berupa lembar kuesioner yang disusun berdasarkan kepustakaan berjumlah 1 pernyataan menggunakan tanda *check list* (√) dengan alternatif jawaban ≤ 3 km (Skor 1) dan > 3 km (Skor 2).

4. Lembar kuesioner faktor waktu tempuh

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel faktor waktu tempuh berupa lembar kuesioner yang disusun berdasarkan

kepuustakaan berjumlah 1 pernyataan menggunakan tanda *check list* (√) dengan alternatif jawaban ≤ 30 menit (Skor 1) dan ≤ 30 menit (Skor 2).

5. Lembar kuesioner minat bidan untuk merujuk

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel minat bidan untuk merujuk berupa lembar kuesioner yang disusun berdasarkan kepuustakaan berjumlah 10 pernyataan menggunakan tanda *check list* (√) dengan alternatif jawaban Ya (Skor 1) dan Tidak (Skor 0). Uji validitas dilakukan terhadap 15 responden diperoleh nilai r hitung $> 0,514$ dan uji reliabilitas diperoleh nilai *alpha cronbach* sebesar 0,897, maka kuesioner dinyatakan valid dan reliabel.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Kuesioner Minat Bidan Untuk Merujuk

Variabel	Nomor Item Kuesioner	
	Favourable (+)	Unfavourable (-)
Minat Bidan Untuk Merujuk	1-10	-

G. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah (Notoatmodjo, 2018) sebagai berikut:

1. *Editing*

Peneliti melakukan penyuntingan untuk memastikan kualitas dan kelengkapan data. Jika ada jawaban yang tidak lengkap atau kurang jelas, upaya dilakukan untuk mengumpulkan data yang hilang, baik dengan pengambilan data ulang atau dengan mencari klarifikasi. Jawaban yang

tidak lengkap atau tidak dapat dipulihkan dianggap sebagai data hilang dan ditangani dengan hati-hati dalam analisis.

2. *Coding*

Setelah penyuntingan, langkah selanjutnya adalah pengkodean, yang melibatkan mengubah data kualitatif menjadi format kuantitatif. Dalam proses ini, jawaban dalam bentuk kalimat atau pilihan huruf dikodekan ke dalam angka atau bilangan. Pemberian kode dalam penelitian ini yaitu:

a. Faktor kualitas pelayanan

1) Baik : Kode 1

2) Kurang : Kode 2

b. Faktor komunikasi

1) Baik : Kode 1

2) Kurang : Kode 2

c. Faktor jarak

1) Dekat : Kode 1

2) Jauh : Kode 2

d. Faktor waktu tempuh

1) Cepat : Kode 1

2) Lambat : Kode 2

e. Minat bidan untuk merujuk

1) Tinggi : Kode 1

2) Rendah : Kode 2

3. *Data Entry*

Setelah pengkodean, jawaban dari responden, yang sekarang dalam bentuk kode angka atau huruf, siap untuk dimasukkan ke dalam program atau perangkat lunak komputer untuk analisis lebih lanjut.

4. *Cleaning*

Setelah memasukkan data, penting untuk memverifikasi akurasi dengan memeriksa kesalahan kode, ketidaklengkapan, atau anomali. Peneliti melakukan pengecekan ulang, membandingkan entri data dengan sumber aslinya, dan mengidentifikasi ketidakcocokan. Jika ditemukan kesalahan, koreksi dilakukan untuk memastikan akurasi data.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat berfokus pada eksplorasi dan deskripsi karakteristik masing-masing variabel dalam penelitian. Tujuan analisis univariat adalah untuk memberikan gambaran tentang sifat dasar dari variabel (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi suatu data penelitian berdasarkan persentase.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat, melibatkan eksplorasi hubungan antara dua variabel yang diduga berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Data dikategorikan

dan dianalisis menggunakan uji *chi-square* (χ^2) untuk mengevaluasi hubungan antara variabel independen dan dependen. Uji *chi-square* adalah alat statistik yang cocok untuk data berskala kategorik, memungkinkan peneliti untuk menilai signifikansi hubungan antara variabel dengan tingkat kepercayaan 95% ($p < 0,05$) dengan keputusan tentang hipotesis penelitian sebagai berikut:

- a. Apabila $p \leq 0,05$: H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Apabila $p > 0,05$: H_0 diterima yang berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Syarat dari uji *chi square* (χ^2) adalah sebagai berikut:

- a. Data berskala ordinal/nominal dengan kategori data bersifat *mutually exclusive*.
- b. Data dipilih secara acak/random dari populasi yang ditentukan.
- c. Jumlah frekuensi observasi setiap sel pada tabel kontingensi lebih besar atau sama dengan 5. Bila tabel 2 x 2 tetap menghasilkan sel dengan jumlah < 5 , maka disarankan menggunakan uji distribusi hipergeometrik yaitu uji *Fisher-Exact*.